

**LAPORAN KEGIATAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PkM)**



**INKLUSI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI SYARIAH:  
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DOSEN AKUNTANSI  
DI KABUPATEN PASURUAN**

**Oleh:**

**Ketua Tim Pengusul: Alimatul Farida, SE., MM**

**NIP.Y 0860505055**

**Anggota Tim: Muhammad Nizar, M.E.I**

**NIP.Y. 0861109092**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

**2021**

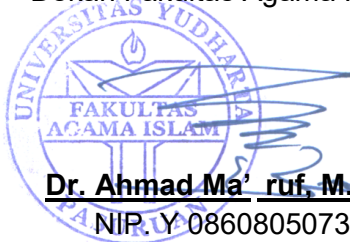
## LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Judul Kegiatan : Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah: Upaya untuk Meningkatkan Literasi Dosen Akuntansi di Kabupaten Pasuruan
- 2 Nama Ketua  
Nama Lengkap : Alimatul Farida, SE., MM  
NIP.Y : 0860505055  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Keahlian : Akuntansi  
Nama Anggota  
Nama Lengkap : Muhammad Nizar, M.E.I  
NIDN : 0724018701  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Keahlian : Digital Marketing
- 2 Program Studi : Ekonomi Syariah
- 3 Fakultas : Agama Islam
- 4 Waktu Pelaksanaan : 2 Minggu
- 5 Partisipasi Mahasiswa : 2 Mahasiswa
- 6 Subjek Pengabdian : Dosen Akuntansi di Kabupaten Pasuruan
- 7 Lokasi : Universitas Yudharta Pasuruan
- 8 Biaya : Rp 2.560.000,-

Pasuruan, 6 Desember 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



Ketua Pelaksana



**Alimatul Farida, SE., MM**  
NIP.Y 0860505055

Menyetujui,  
Kepala LPPM



**Teguh Sarwo Aji, SP., MMA**  
NIP.Y 0690202002

## Daftar Isi

Cover .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar ISI.....	iii
Abstrak .....	iv
Kata Pengantar .....	v
BAB I Latar Belakang.....	1
BAB II Kajian Teori.....	4
BAB II Metodologi Pengabdian .....	10
BAB IV Pelaksanaan.....	12
BAB V Kesimpulan.....	16
BAB VI Saran.....	17
Daftar Pustaka .....	18
Lampiran 1 Penggunaan Dana .....	20
Lampiran 2 Surat Tugas.....	21

## **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan dalam bidang Akuntansi Syariah melalui pengabdian masyarakat berupa workshop berjudul "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah." Workshop ini melibatkan para dosen yang mengajar matakuliah akuntansi, termasuk akuntansi syariah, di berbagai perguruan tinggi di wilayah tersebut. Workshop ini terdiri dari empat sesi yang dipandu oleh para ahli dalam bidang Akuntansi Syariah, seperti Alimatul Farida, MM, dan Muhammad Nizar, MEI. Setiap sesi membahas aspek kunci Akuntansi Syariah, termasuk prinsip-prinsip dasar, hukum, etika, dan instrumen keuangan syariah. Para peserta juga berkesempatan untuk berdiskusi dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam studi kasus praktis.

Hasil dari workshop ini adalah peningkatan pemahaman yang signifikan tentang Akuntansi Syariah di kalangan dosen, yang akan berdampak positif pada kualitas pengajaran mereka kepada mahasiswa. Selain itu, workshop ini mendukung visi Universitas Yudharta Pasuruan dalam memajukan literasi keuangan syariah dan mempersiapkan dosen sebagai agen perubahan yang berkompeten dan etis dalam dunia keuangan syariah yang berkembang pesat. Pengabdian masyarakat ini merupakan langkah awal yang positif dalam mendukung inklusi keuangan syariah dan meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Kabupaten Pasuruan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan program "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah: Upaya untuk Meningkatkan Literasi Dosen Akuntansi di Kabupaten Pasuruan." Program ini merupakan salah satu wujud komitmen kami untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi Syariah di kalangan dosen akuntansi, serta untuk mendukung inklusi keuangan syariah yang semakin berkembang di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Program ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para pemateri, peserta, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program ini. Pengalaman, pengetahuan, dan diskusi yang berharga yang telah tercipta dalam program ini akan memberikan dampak positif dalam pengajaran dan penelitian di bidang Akuntansi Syariah.

Kami berharap program ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam mengembangkan pemahaman dosen akuntansi, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat besar bagi mahasiswa, masyarakat, dan perkembangan ekonomi berbasis syariah di Kabupaten Pasuruan.

Terakhir, kami berharap program ini akan menjadi langkah awal yang positif dalam mendukung inklusi keuangan syariah yang lebih luas di wilayah ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi usaha kita untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam dunia pendidikan dan keuangan syariah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim  
Pengabdian Masyarakat

## **BAB I LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, penting bagi individu dan organisasi untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan prinsip syariah. Keuangan merupakan salah satu pilar utama dalam menjalankan aktivitas ekonomi, dan akuntansi syariah adalah metode yang telah terbukti mampu mengintegrasikan aspek keuangan dengan nilai-nilai moral Islam. Untuk mencapai inklusi keuangan yang lebih baik, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan aplikasi akuntansi syariah Abdurrahman, A. (2020)..

Akuntansi Syariah, juga dikenal sebagai akuntansi Islam, adalah suatu sistem akuntansi yang mematuhi prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan. Tujuan utama dari akuntansi syariah adalah memastikan bahwa transaksi keuangan dan bisnis sesuai dengan ajaran Islam, yang mencakup prinsip-prinsip moral, etika, dan hukum Islam (syariah) Anggraeny, S. N., Kudhori, A., & Fikria, A. (2018). Kabupaten Pasuruan, sebagai salah satu daerah di Indonesia, memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Namun, untuk memaksimalkan potensi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang akuntansi, terutama yang berlandaskan pada prinsip syariah. Dosen akuntansi di kabupaten ini memiliki peran kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan ekonomi global dengan berlandaskan etika Islam AUDINA, R. M. (2020).

Dalam konteks ini, pelatihan akuntansi syariah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan literasi dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan prinsip-prinsip akuntansi syariah, serta bagaimana menerapkannya dalam konteks bisnis dan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pelatihan ini akan membantu menciptakan inklusi keuangan yang lebih baik, di mana berbagai pihak dapat berpartisipasi secara adil dan berkelanjutan dalam sistem keuangan yang berbasis syariah Bachtiar, I. H., & Nurfadilah. (2019). Dalam pendahuluan ini, kami akan menguraikan latar belakang pentingnya pelatihan akuntansi syariah di Kabupaten Pasuruan, serta tujuan dari pelatihan ini. Selain itu, kami juga akan menjelaskan konteks akademik dan praktis yang menjadi landasan dari inisiatif ini. Dengan demikian, diharapkan para dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan akan mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensinya dalam akuntansi syariah, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada inklusi keuangan yang lebih baik di wilayah ini Dewi, F. R., Mukhlisin, M., & Pramono, S. D. (2020).

Terdapat sejumlah alasan yang kuat mengapa dosen dalam bidang akuntansi perlu mengikuti pelatihan dalam akuntansi syariah. Pertama-tama, perkembangan terus-menerus dalam akuntansi syariah menjadikannya sebuah disiplin yang dinamis. Dosen yang

berpartisipasi dalam pelatihan akan selalu terkini dengan perubahan-perubahan penting dalam prinsip-prinsip syariah yang mengatur keuangan. Ini akan membantu mereka mengajarkan materi yang relevan dan akurat kepada mahasiswa mereka serta memperbarui pendekatan pengajaran mereka Erwati, M., Ridwan, M., Fitriyani, D., Lutfi, & Tiswiyati, W. (2022). Selain itu, pelatihan dalam akuntansi syariah juga menghadirkan kesempatan untuk peningkatan kompetensi dosen. Mereka akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep yang mendasari akuntansi syariah, yang dapat diterapkan dalam pengajaran mereka dan dalam riset akademik. Dengan demikian, kompetensi dosen sebagai pengajar dan profesional akan meningkat secara signifikan Fitriyah, H. (2020).

Pentingnya pemahaman akuntansi syariah juga relevan dengan mahasiswa. Dosen yang memahami dengan baik konsep dan aplikasi akuntansi syariah akan mampu menyampaikan materi yang lebih relevan dan praktis kepada mahasiswa, terutama bagi mereka yang tertarik dengan karir di bidang keuangan syariah. Dosen yang memiliki pengetahuan dalam akuntansi syariah juga dapat memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat. Mereka dapat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dalam konteks syariah, memberikan panduan yang akurat, dan membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Kidd, S. A., & Kral, M. J. (2005).

Selain itu, pelatihan akuntansi syariah juga membuka peluang karir yang menarik bagi dosen. Mereka dapat mengambil peran dalam lembaga-lembaga keuangan atau bisnis yang berlandaskan syariah, yang dapat memberikan kesempatan karir yang berharga. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga secara profesional. Akhirnya, dosen yang mengikuti pelatihan ini juga dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan up-to-date. Ini akan meningkatkan kualitas program studi akuntansi di perguruan tinggi dan membantu mahasiswa untuk lebih baik siap menghadapi tantangan dunia keuangan yang berbasis syariah M, H. (2013).

Tujuan dari pelatihan ini sangatlah penting dan bervariasi, dengan fokus utama pada peningkatan pemahaman dan penerapan akuntansi syariah di kalangan dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan. Beberapa tujuan utama dari pelatihan ini adalah: Pertama, pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan prinsip-prinsip akuntansi syariah kepada dosen akuntansi. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti larangan riba, pemisahan dana, zakat, dan prinsip-prinsip lain yang mendasari akuntansi syariah Muafiah, E., Sofiana, N. E., & Khasanah, U. (2022).

Kedua, tujuan dari pelatihan ini adalah mengajarkan cara menerapkan akuntansi syariah dalam praktik bisnis dan keuangan. Dosen akan memperoleh keterampilan praktis dalam mencatat, melaporkan, dan mengendalikan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya, pelatihan ini bertujuan untuk mendorong penelitian dan

pengembangan akademis dalam bidang akuntansi syariah. Dosen akan didorong untuk melakukan penelitian dan penelitian terapan yang dapat meningkatkan pemahaman kita tentang akuntansi syariah dan dampaknya dalam konteks bisnis dan keuangan Muhamada, F. M. (2020).

Selain itu, tujuan lain dari pelatihan ini adalah menginspirasi dosen untuk mengintegrasikan akuntansi syariah ke dalam kurikulum akademik. Ini akan membantu memastikan bahwa mahasiswa yang belajar di bawah bimbingan dosen ini akan terampil dalam akuntansi syariah dan siap untuk menghadapi tantangan dunia keuangan yang berbasis syariah. Terakhir, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong peran aktif dosen dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan di Kabupaten Pasuruan. Dosen yang terlatih dalam akuntansi syariah dapat membantu masyarakat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas Norsain, N., & Faisal, M. (2019).



## BAB II KAJIAN TEORI

### 1. Pengertian Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kontribusi nyata dari perguruan tinggi atau lembaga lainnya terhadap masyarakat (Rahmawati, 2017). Dalam konteks pendidikan tinggi, pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi yang selain meliputi pendidikan dan penelitian (Septiani, 2019). Pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perguruan tinggi untuk memecahkan berbagai permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat (Ali, 2021).

### 2. Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah, juga dikenal sebagai akuntansi Islam, adalah sistem akuntansi yang mengikuti prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam (syariah) dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan. Tujuannya adalah memastikan bahwa transaksi keuangan dan bisnis dilakukan sesuai dengan ajaran Islam, mencakup prinsip-prinsip moral, etika, dan hukum Islam. Berikut ini adalah penjelasan lengkap tentang Akuntansi Syariah Sadiah, D. (2022):

#### a. Dasar Hukum:

Dasar utama Akuntansi Syariah adalah Al-Quran dan Hadis, sumber-sumber utama hukum Islam. Prinsip-prinsip utama yang diambil dari ajaran Islam meliputi larangan riba (bunga), maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan larangan investasi dalam bisnis yang dianggap haram, seperti alkohol atau daging babi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا

يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

(QS. Al-Baqarah: 282)

b. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah :

- 1) Larangan Riba. Akuntansi Syariah menghindari transaksi yang melibatkan riba, sehingga transaksi pinjaman dan investasi harus bebas dari bunga.
- 2) Larangan Maysir dan Gharar. Transaksi perjudian (maysir) dan transaksi yang penuh ketidakpastian (gharar) dihindari dalam Akuntansi Syariah.
- 3) Pemisahan Dana. Akuntansi Syariah mewajibkan pemisahan yang ketat antara dana perusahaan dan dana individu atau pemilik.
- 4) Zakat dan Sadaqah. Zakat (sumbangan wajib) dan sadaqah (sumbangan sukarela) harus diperhitungkan dalam pencatatan dan penggunaan dana perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip amal sholeh Septiani, P. E. (2019).

5) Pengungkapan Informasi. Akuntansi Syariah mendorong pengungkapan informasi yang jujur dan transparan kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Tujuan Akuntansi Syariah

- 1) Membantu individu dan organisasi mengelola keuangan mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 2) Memastikan bahwa transaksi keuangan dan bisnis tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menghindari praktik-praktik yang dianggap haram dalam Islam.
- 4) Meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam masyarakat yang berlandaskan syariah.

Mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

d. Pengelolaan Keuangan Syariah

- 1) Akuntansi Syariah digunakan oleh lembaga-lembaga keuangan Islam, perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan organisasi non-profit yang mengelola dana zakat dan sadaqah.
- 2) Dalam lembaga-lembaga keuangan Islam, Akuntansi Syariah membantu dalam pengelolaan dana nasabah, pembiayaan berbasis syariah, dan pengembangan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

e. Pengawasan dan Auditor Syariah

- 1) Dalam sistem Akuntansi Syariah, seringkali ada auditor syariah yang memeriksa dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pelaporan keuangan.
- 2) Auditor syariah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa praktik bisnis dan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

f. Perkembangan dan Kompleksitas

- 1) Akuntansi Syariah terus berkembang seiring waktu, mengikuti perubahan dalam prinsip-prinsip syariah dan tuntutan pasar.
- 2) Kompleksitasnya mencakup pemahaman yang mendalam tentang hukum Islam, akuntansi konvensional, dan praktik bisnis yang beragam.

g. Kontribusi pada Ekonomi Berbasis Syariah

- 1) Akuntansi Syariah berperan penting dalam mengubah dan mengembangkan sistem keuangan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2) Ini berkontribusi pada inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam konteks yang berlandaskan syariah.

h. Pendidikan dan Penelitian

Akuntansi Syariah juga menjadi subjek pendidikan tinggi dan penelitian yang penting, dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga akademik yang menawarkan

program dan melakukan riset di bidang ini. Dengan demikian, Akuntansi Syariah bukan hanya alat untuk mematuhi aturan syariah, tetapi juga merupakan pendorong utama dalam mengubah sistem keuangan dan bisnis untuk menjadi lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang pada akhirnya berdampak pada inklusi keuangan, keadilan ekonomi, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam konteks syariah.

### **3. Peran Akuntansi Syariah dalam Transformasi Keuangan**

Akuntansi Syariah memainkan peran kunci dalam transformasi keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam Tania, A. L. (2021). Transformasi keuangan ini mencakup pergeseran dari sistem keuangan konvensional ke sistem keuangan yang mematuhi hukum Islam (syariah). Berikut adalah beberapa peran utama akuntansi syariah dalam proses ini:

1. Memastikan Kepatuhan Syariah. Salah satu peran terpenting akuntansi syariah adalah memastikan bahwa semua transaksi keuangan dan bisnis dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup pemantauan agar tidak ada riba (bunga), maysir (perjudian), atau gharar (ketidakpastian berlebihan) dalam transaksi keuangan.
2. Pelaporan yang Transparan. Akuntansi syariah mengharuskan pelaporan keuangan yang lebih transparan dan terperinci. Ini membantu pemangku kepentingan, seperti pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, untuk memahami bagaimana dana dan aset dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Penilaian Risiko. Dalam transformasi keuangan syariah, akuntansi syariah membantu dalam penilaian risiko yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Ini membantu lembaga keuangan syariah untuk mengelola risiko dengan lebih baik dan melindungi kepentingan para pemegang akun dan nasabah.
4. Pengelolaan Dana Zakat dan Sadaqah. Akuntansi syariah memainkan peran penting dalam mengelola dana zakat (sumbangan wajib) dan sadaqah (sumbangan sukarela) yang diberikan dalam konteks keuangan syariah. Ini memastikan bahwa dana ini digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip amal sholeh dan manfaat sosial.
5. Keterlibatan dalam Investasi yang Halal. Akuntansi syariah membantu dalam memilih dan melacak investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini mencakup menghindari investasi dalam bisnis yang terlarang (haram) menurut Islam, seperti alkohol atau perjudian.
6. Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Syariah. Akuntansi syariah berkontribusi pada pengembangan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk pengembangan instrumen investasi syariah, pembiayaan berbasis syariah, dan produk-produk keuangan lainnya.

7. Pendidikan dan Literasi Keuangan. Akuntansi syariah juga berperan dalam meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah. Ini melibatkan penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat tentang manfaat keuangan syariah dan cara mengelolanya.
8. Kontribusi pada Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Melalui prinsip-prinsipnya yang berfokus pada keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, akuntansi syariah berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan yang lebih inklusif dan adil.

Dengan demikian, akuntansi syariah bukan hanya alat untuk mematuhi aturan syariah, tetapi juga merupakan pendorong utama dalam mengubah dan mengembangkan sistem keuangan untuk menjadi lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang pada akhirnya berdampak pada inklusi keuangan dan keadilan ekonomi.

#### **4. Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi sebagai Upaya Meningkatkan Tata Kelola Keuangan**

Program sosialisasi dan pelatihan akuntansi bagi pondok pesantren memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola pesantren dalam mengelola keuangan dengan baik (Norsain & Faisol, 2019). Sosialisasi bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya akuntansi dan tata kelola keuangan yang baik kepada seluruh anggota pesantren, termasuk para pengasuh, pengurus, dan wali santri.

Sementara itu, pelatihan akuntansi bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan analisis keuangan kepada para pengelola pesantren (Yurmaini et al., 2022). Pelatihan ini akan dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif dan adaptif, sehingga para peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren.

#### **5. Pengabdian Berbasis *Participatory Action Research***

Pengabdian berbasis *Participatory Action Research* (PAR) adalah sebuah pendekatan atau metode dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada keterlibatan aktif dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat. *Participatory Action Research* merupakan gabungan antara metode penelitian (research) dengan aksi (action) dan keterlibatan partisipatif (participatory). Metode ini melibatkan pihak-pihak yang terkait, seperti komunitas, kelompok masyarakat, atau organisasi, dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian Rahmawati, A. (2017).

Pendekatan *Participatory Action Research* didasarkan pada prinsip bahwa masyarakat atau pihak yang terlibat dalam program pengabdian adalah pihak yang paling mengetahui tentang kondisi dan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, mereka harus menjadi bagian aktif dalam menyusun dan melaksanakan solusi atas masalah yang dihadapi

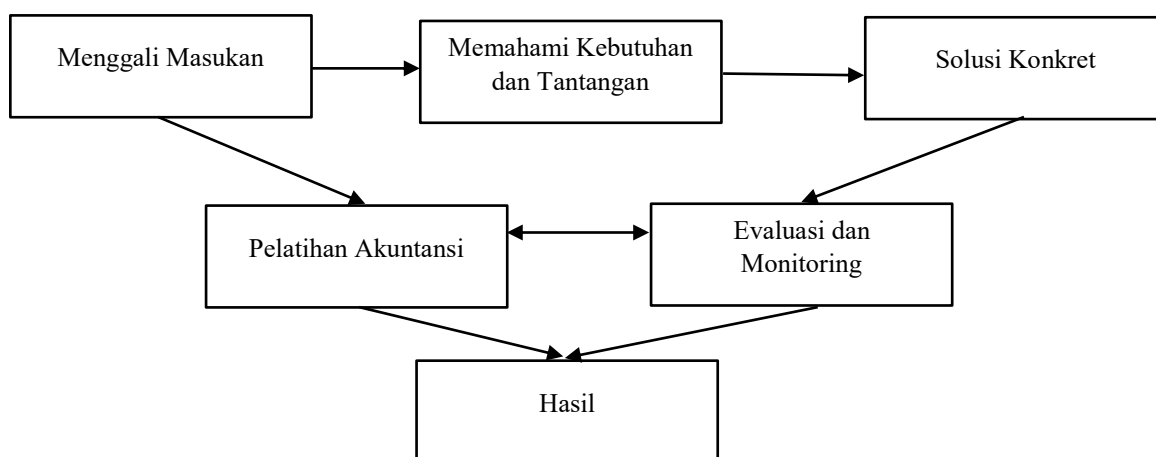
tersebut. Langkah-langkah dalam pendekatan Participatory Action Research biasanya meliputi Yanuar, F. (2019):

1. Pengenalan dan Pemahaman Masalah: Pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat atau pihak yang terlibat. Peneliti atau tim pengabdian akan berinteraksi dengan masyarakat untuk memahami masalah dengan lebih mendalam.
2. Partisipasi dan Perencanaan: Langkah selanjutnya adalah melibatkan pihak yang terlibat dalam merencanakan dan merancang program pengabdian. Bersama-sama, mereka menentukan tujuan, metode, dan strategi yang akan digunakan dalam mengatasi masalah yang ada.
3. Implementasi dan Tindakan: Program pengabdian dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun. Pihak-pihak yang terlibat aktif terlibat dalam tindakan dan aksi nyata untuk mencapai tujuan program.
4. Refleksi dan Evaluasi: Setelah melaksanakan program, dilakukan refleksi dan evaluasi bersama untuk mengevaluasi hasil dan dampak dari program. Pihak-pihak yang terlibat berpartisipasi dalam mengevaluasi kesuksesan dan kendala yang dihadapi.
5. Penguatan Kapasitas: Selama dan setelah pelaksanaan program, pendekatan Participatory Action Research juga berfokus pada penguatan kapasitas dan pemberdayaan pihak-pihak yang terlibat. Mereka diberdayakan untuk terus menghadapi tantangan dan mengembangkan solusi secara mandiri.

### BAB III METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan PAR (Partisipatif, Adaptif, dan Responsif) bertujuan untuk memberdayakan pesantren dalam mengelola keuangannya secara efektif dan transparan (Kidd & Kral, 2005). Dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, merespons kebutuhan yang berubah, dan beradaptasi dengan kondisi dan perkembangan terbaru, program transformasi keuangan diharapkan dapat berhasil mencapai tujuannya RAHMAT, P. R. (2019). Adapun langkah-langkah pengabdian digambarkan dalam roadmap pengabdian gambar 1.

Gambar 1. Peta Roadmap Pengabdian



Pelatihan "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah: Upaya untuk Meningkatkan Literasi Dosen Akuntansi di Kabupaten Pasuruan" akan memberikan dosen-dosen yang mengajar matakuliah akuntansi, termasuk akuntansi syariah, kesempatan berharga untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang akuntansi yang semakin penting. Dosen memiliki potensi besar untuk mempengaruhi dan membimbing mahasiswa mereka dalam memahami konsep akuntansi syariah yang berkembang pesat dan mendalam Soleha, N., Yulianto, A. S., Rosiana, R., & Hasanudin, A. I. (2022). Selain itu, pelatihan ini juga dapat mendukung perkembangan kurikulum yang lebih relevan dan up-to-date. Dengan peningkatan pemahaman mereka tentang akuntansi syariah, dosen dapat berperan penting dalam mengenalkan mahasiswa pada praktik bisnis dan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain manfaat akademik, pelatihan ini juga membuka peluang untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan keuangan yang inklusif di Kabupaten Pasuruan. Dosen yang terlatih dalam akuntansi syariah dapat membantu komunitas lokal dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah, membawa dampak positif dalam dunia bisnis dan keuangan di wilayah ini. Oleh karena itu, pelatihan ini merupakan langkah yang penting dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan bisnis yang semakin kompleks dan

globa Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020)l. Adapun materi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1 Narasumber dan Materi Kegiatan Pengabdian

No.	Narasumber	Materi
1	Alimatul Farida, SE., MM	Sesi 1: Pengenalan Akuntansi Syariah Sesi 3: Studi Kasus dan Diskusi Panel
2	Muhammad Nizar, MEI	Sesi 2: Hukum dan Etika dalam Akuntansi Syariah Sesi 4: Instrumen Keuangan Syariah

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

*Pengabdian Kepada Masyarakat*

# WORKSHOP

## AKUNTANSI SYARIAH



### 25 November 2021



Universitas Yudharta Pasuruan  
Jl. Yudharta No. 7 Puwvosari Pasuruan



08.00-17.00 WIB



SUKAMTO, MEI  
KAPRODI



MUHAMMAD NIZAR, MEI



ALIMATUL FARIDA, MM

INKLUSI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI SYARIAH: UPAYA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DOSEN AKUNTANSI DI KABUPATEN PASURUAN

Gambar 1. Flayer kegiatan



## BAB IV PELAKSANAAN

Gedung Nusantara, Universitas Yudharta Pasuruan menjadi tempat berlangsungnya workshop yang bertajuk "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" pada tanggal 25 November 2021. Acara ini dihadiri oleh puluhan dosen yang mengajar matakuliah akuntansi di berbagai perguruan tinggi di Kabupaten Pasuruan.

Workshop yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dosen akuntansi dalam bidang akuntansi syariah ini merupakan inisiatif yang didukung oleh universitas setempat. Dalam sambutannya, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, Dr. Ahmad Ma'ruf, M.PdI, mengungkapkan pentingnya pemahaman akuntansi syariah dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan bisnis yang semakin kompleks.

"Kami percaya bahwa pemahaman akuntansi syariah adalah kunci dalam mempersiapkan mahasiswa kami untuk menjadi profesional yang kompeten dan beretika dalam dunia keuangan syariah yang berkembang pesat," ujar Dr. Ahmad Ma'ruf, M.PdI.

Workshop ini menghadirkan sejumlah pembicara ahli di bidang akuntansi syariah, termasuk Alimatul Farida, MM. Dan Muhammad Nizar MEI, seorang pakar akuntansi syariah yang telah banyak berkontribusi dalam pengembangan bidang ini. Para peserta workshop akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah, perbedaan dengan akuntansi konvensional, serta praktik terkini dalam industri keuangan syariah. Selain sesi presentasi dan diskusi, workshop ini juga mencakup praktik akuntansi syariah di mana peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam situasi bisnis yang nyata.

"Kami berharap bahwa setelah workshop ini, dosen-dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan akan lebih siap untuk membekali mahasiswa mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam akuntansi syariah, serta mampu berperan dalam mendukung inklusi keuangan yang lebih luas di wilayah ini," tambah Dr. Ahmad Ma'ruf, M.PdI. Workshop "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam menghadapi perkembangan ekonomi yang dinamis dan meningkatkan kompetensi dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah yang inklusif.

Gambar 2. Pembekalan pelatihan Pertemuan Pertama



#### Sesi 1: Pengenalan Akuntansi Syariah

Pada sesi ini, peserta workshop diperkenalkan dengan konsep dasar Akuntansi Syariah. Beberapa poin utama yang dibahas dalam sesi ini mencakup:

1. Definisi dan Konsep Dasar Akuntansi Syariah. Alimatul Farida, MM, membuka sesi dengan memberikan pemahaman mendalam tentang apa itu Akuntansi Syariah dan prinsip-prinsip yang menjadi dasarnya.
2. Perbedaan dengan Akuntansi Konvensional. Peserta diajak untuk memahami perbedaan mendasar antara Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional, terutama dalam hal perlakuan terhadap aset, hutang, dan modal.
3. Relevansi dalam Konteks Keuangan Modern. Workshop menggali bagaimana Akuntansi Syariah semakin relevan dalam ekonomi global saat ini dan mengapa dosen harus memahami konsep ini untuk mengajar mahasiswa dengan lebih baik.

Sesi ini menciptakan dasar yang kuat bagi peserta untuk memahami pentingnya Akuntansi Syariah dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Materi yang disampaikan oleh Alimatul Farida, MM, memberikan wawasan yang mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kunci dalam Akuntansi Syariah. Selain presentasi yang informatif, sesi ini juga mencakup waktu untuk tanya jawab dan diskusi. Para peserta aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan dan berbagi pemikiran mereka tentang topik yang dibahas.

Workshop "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" diharapkan akan membekali dosen-dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan dengan pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi dan memberikan dampak positif

pada inklusi keuangan di wilayah ini. Sesi-sesi selanjutnya akan terus menggali topik-topik lanjutan dalam Akuntansi Syariah.

#### Sesi 2: Hukum dan Etika dalam Akuntansi Syariah

Dalam sesi ini, berbagai aspek penting dalam Akuntansi Syariah yang berkaitan dengan hukum dan etika Islam dibahas secara komprehensif. Prinsip-prinsip hukum Islam, yang menjadi landasan utama dalam praktik Akuntansi Syariah, disampaikan dengan mendalam oleh Muhammad Nizar, MEI. Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang konsep syariah yang mendasarinya.

Selain aspek hukum, etika dalam praktik Akuntansi Syariah juga menjadi fokus diskusi. Peserta diajak untuk merenungkan dan menginternalisasi nilai-nilai etika yang harus dijunjung tinggi dalam setiap tindakan mereka, seperti keadilan, kejujuran, dan transparansi. Selanjutnya, sesi ini juga membahas tanggung jawab sosial dan moral dalam praktik Akuntansi Syariah. Para peserta diajak untuk merenungkan dampak sosial dan moral dari keputusan-keputusan yang mereka buat dalam konteks Akuntansi Syariah.

Melalui studi kasus hukum dan etika yang dihadirkan oleh Muhammad Nizar, MEI, peserta diajak untuk menganalisis masalah-masalah dunia nyata yang mungkin muncul dalam praktik Akuntansi Syariah. Diskusi yang intens dan studi kasus praktis membantu peserta untuk memahami bagaimana menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam situasi-situasi yang kompleks. Sesi tanya jawab yang dilaksanakan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan pemateri dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul selama sesi. Ini memberikan klarifikasi dan pemahaman yang lebih dalam tentang topik-topik yang telah dibahas.

Keseluruhan sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang landasan hukum dan etika yang harus dipegang teguh dalam praktik Akuntansi Syariah. Workshop "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" diharapkan akan mempersiapkan dosen-dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan menjadi pendidik yang berkompeten dan etis dalam dunia keuangan syariah yang berkembang pesat, sesuai dengan visi Universitas Yudharta Pasuruan.

#### Sesi 3: Studi Kasus dan Diskusi Panel

Pada sesi ini, peserta workshop diajak untuk menganalisis berbagai studi kasus nyata tentang implementasi Akuntansi Syariah dalam berbagai konteks bisnis. Beberapa poin utama yang dibahas dalam sesi ini mencakup:

1. Studi Kasus Bisnis Syariah. Alimatul Farida, MM, memaparkan beberapa contoh kasus bisnis yang menerapkan prinsip-prinsip Akuntansi Syariah dalam operasinya. Ini

mencakup perusahaan keuangan syariah, perbankan, dan investasi yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam.

2. Tantangan dalam Praktik Akuntansi Syariah. Dalam diskusi panel yang melibatkan para peserta, mereka berbagi pemahaman mereka tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam praktik Akuntansi Syariah dan bagaimana cara mengatasinya.
3. Pengalaman Praktisi. Alimatul Farida, MM, juga membagikan pengalaman pribadinya sebagai praktisi Akuntansi Syariah dan memberikan wawasan tentang bagaimana praktik ini berkontribusi pada inklusi keuangan yang lebih luas.

Sesi ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana Akuntansi Syariah dapat diterapkan dalam berbagai situasi bisnis dan industri. Diskusi panel yang berlangsung dengan antusiasme memberikan platform bagi peserta untuk bertukar ide, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang tantangan dan peluang dalam dunia Akuntansi Syariah.

Workshop "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" terus memberikan wawasan yang mendalam kepada dosen-dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan dan memperkuat keterampilan mereka dalam mengajarkan konsep-konsep Akuntansi Syariah kepada mahasiswa. Sesi-sesi berikutnya akan terus menggali topik-topik yang relevan dalam Akuntansi Syariah untuk mempersiapkan dosen menjadi pendidik yang lebih kompeten dalam bidang ini.

#### Sesi 4: Instrumen Keuangan Syariah

Sesi keempat dalam rangkaian workshop "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" di Gedung Nusantara, Universitas Yudharta Pasuruan, menggali lebih dalam mengenai instrumen keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip Akuntansi Syariah. Dipandu oleh Muhammad Nizar, MEI, seorang praktisi berpengalaman dalam Akuntansi Syariah, peserta workshop diundang untuk menjelajahi dunia instrumen keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dalam sesi ini, para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep instrumen keuangan syariah, termasuk jenis-jenisnya seperti sukuk, mudarabah, dan musharakah. Studi kasus praktis juga disajikan untuk mengilustrasikan penerapan prinsip-prinsip Akuntansi Syariah dalam pelaporan keuangan yang melibatkan instrumen-instrumen ini. Dengan adanya sesi tanya jawab, peserta memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka dan mendapatkan klarifikasi tentang instrumen keuangan syariah. Workshop ini diharapkan akan memberikan peserta pemahaman yang kuat tentang instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan mendukung inklusi keuangan syariah yang lebih luas di wilayah ini, sesuai dengan visi Universitas Yudharta Pasuruan.

## **BAB V KESIMPULAN**

Dalam pengabdian masyarakat yang berjudul "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah: Upaya untuk Meningkatkan Literasi Dosen Akuntansi di Kabupaten Pasuruan," dapat disimpulkan bahwa upaya ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman dosen-dosen akuntansi di Kabupaten Pasuruan tentang Akuntansi Syariah. Melalui serangkaian sesi yang dipandu oleh pakar Akuntansi Syariah seperti Alimatul Farida, MM, Muhammad Nizar, MEI, serta berbagai pemateri lainnya, para peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep dasar, hukum, etika, dan instrumen keuangan syariah.

Peningkatan literasi dosen akuntansi ini memiliki dampak yang luas, tidak hanya pada kualitas pengajaran yang diberikan kepada mahasiswa, tetapi juga dalam mendukung inklusi keuangan syariah di wilayah Kabupaten Pasuruan. Dosen-dosen yang lebih kompeten dalam Akuntansi Syariah dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menghadapi pasar keuangan yang semakin berkembang.

Selain itu, workshop ini juga sesuai dengan tujuan kegiatan untuk memajukan literasi keuangan syariah dan mempersiapkan dosen sebagai agen perubahan yang berkompeten dan etis dalam dunia keuangan syariah yang berkembang pesat. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini merupakan langkah awal yang positif dalam memajukan inklusi keuangan syariah dan peningkatan kompetensi dosen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di wilayah ini.

## BAB VI SARAN

Berdasarkan pengalaman dari pengabdian masyarakat "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" di Kabupaten Pasuruan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program ini:

1. Selain workshop satu kali, pertimbangkan untuk mengadakan pelatihan berkala atau sesi lanjutan. Ini akan membantu memperdalam pemahaman dan pengetahuan dosen dalam Akuntansi Syariah seiring dengan perkembangan praktik dan regulasi terbaru.
2. Selain presentasi, gunakan pendekatan pembelajaran aktif, seperti studi kasus, permainan peran, atau simulasi, untuk memperkuat pemahaman konsep Akuntansi Syariah. Ini akan membuat pembelajaran lebih menarik dan praktis.
3. Melibatkan praktisi dan pelaku industri keuangan syariah dapat memberikan perspektif dunia nyata yang berharga. Mereka dapat berbagi pengalaman dan tren terkini dalam industri, sehingga dosen dapat mengajar dengan lebih relevan.
4. Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi atau pelatihan lanjutan dalam Akuntansi Syariah dan memberikan pengakuan atau insentif bagi dosen yang mencapai tingkat tertentu dalam literasi keuangan syariah.
5. Membuat modul pembelajaran atau bahan ajar khusus untuk matakuliah Akuntansi Syariah yang dapat digunakan oleh semua dosen. Ini akan memastikan konsistensi dalam materi yang diajarkan kepada mahasiswa.
6. Berbagi pengalaman dan sumber daya dengan perguruan tinggi lain yang memiliki program serupa dapat memperkaya pemahaman dosen dan menghasilkan praktik terbaik.
7. Harus selalu evaluasi berkala terhadap program pelatihan ini untuk mengukur dampaknya terhadap literasi Akuntansi Syariah di antara dosen dan mahasiswa. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki program di masa depan.
8. Pertimbangkan untuk mengintegrasikan literasi keuangan syariah dalam kurikulum akademik agar semua mahasiswa di Kabupaten Pasuruan dapat mengakses pengetahuan ini.

Saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program "Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah" dan memperkuat pemahaman serta pengajaran Akuntansi Syariah di Kabupaten Pasuruan, yang pada gilirannya akan mendukung inklusi keuangan syariah yang lebih luas di wilayah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2020). SEJARAH PESANTREN DI INDONESIA: *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 4(1), 84–105. <https://doi.org/10.35897/intaj.v4i1.388>
- Ali, Z. Z. (2021). KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DARI RUMAH BERBASIS MODERASI BERAGAMA. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3197>
- Anggraeny, S. N., Kudhori, A., & Fikria, A. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM LINGKUP YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN SUBULUL HUDA KEMBANG SAWIT. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.32486/jd.v2i1.260>
- Arjiarna, B. A., Hasan, Y., & Dhita, A. N. (2020). Perkembangan Pesantren di Indonesia. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(1), 52–61. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i1.748>
- AUDINA, R. M. (2020). Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Al-Maliki Bondowoso. *Repository.unej.ac.id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100747>  
[https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/100747/Risha Mariya Audina - 160810301048.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/100747/Risha_Mariya_Audina_-_160810301048.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Bachtiar, I. H., & Nurfadilah. (2019). Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula. In *Akuntansi Dasar* (pp. 12–13).
- Bastian, I. (2019). Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 1–52. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_sektor\\_publik\\_di\\_Indonesia/60mQAAAACAAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_sektor_publik_di_Indonesia/60mQAAAACAAJ?hl=id)
- Dewi, F. R., Mukhlisin, M., & Pramono, S. D. (2020). Determinan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pesantren Mitra Kerja Bank Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 185–198.
- Erwati, M., Ridwan, M., Fitriyani, D., Lutfi, & Tiswiyati, W. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren dalam Rangka Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 79–82. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i3.32>
- Fitriyah, H. (2020). Buku Ajar Akuntansi Biaya. In *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6081-06-8>
- Kidd, S. A., & Kral, M. J. (2005). Practicing participatory action research. In *Journal of Counseling Psychology* (Vol. 52, Issue 2, pp. 187–195). <https://doi.org/10.1037/0022-0167.52.2.187>
- M, H. (2013). Transformasi Data Akuntansi Dan Keuangan Menuju Era Digitalisasi. *Transformasi Kopertis*, 1–16.
- Muafiah, E., Sofiana, N. E., & Khasanah, U. (2022). PESANTREN EDUCATION IN INDONESIA: Efforts to Create Child-Friendly Pesantren. *Ulumuna*, 26(2), 447–471. <https://doi.org/10.20414/ujis.v26i2.558>
- Muhamada, F. M. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktivitas Agrikultur Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 69. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 82. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1574>

- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Norsain, N., & Faisol, M. (2019). REVITALISASI PELAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(1), 6–11. <https://doi.org/10.24929/adr.v2i1.760>
- Nurainiyah, F. (2019). Pengaruh etika, tingkat religiusitas, dan persepsi peran penyusun laporan keuangan pondok pesantren terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren di Kota Semarang. In *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- RAHMAT, P. R. (2019). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Pada Pesantren Tahfidz Al Quran AlHasanah Bondowoso. *Repository.unej.ac.id*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96440>  
<https://repository.unej.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/96440/PuspaningRahmaniRahmat-150810301114.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Rahmawati, A. (2017). Laporan pengabdian masyarakat. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 201910367*, 1–35.
- Rodiah, S., Satria, W., Putri, A. A., Azmi, Z., Suci, R. G., Marlina, E., & Azhari, I. P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133–138. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.32>
- Sadiah, D. (2022). DEVELOPING PESANTREN EDUCATION QUALITY THOROUGH RADICALISM PREVENTION PROGRAM FOR SANTRI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.17947>
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Soleha, N., Yulianto, A. S., Rosiana, R., & Hasanudin, A. I. (2022). ASISTENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PESANTREN DI KABUPATEN DAN KOTA SERANG. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 468–477. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.335>
- Tania, A. L. (2021). Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 8(02), 211. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v8i02.2388>
- Yanuar, F. (2019). Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). *Annawa: Jurnal Studi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.127>
- Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57>
- Yurmaini, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., & ... (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM LINGKUP PONDOK PESANTREN ATS-SAQOFIY DESA BANDAR LABUHAN KECAMATAN TANJUNG .... *AMALIAH: JURNAL ....* <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1391> <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/download/1391/920>.



## Lampiran 1 Penggunaan Dana

### RINCIAL PENGGUNAAN DANA

Item	Satuan	Volume	Biaya	Total
ATK	Paket	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Spanduk	Unit	1	Rp 70.000	Rp 70.000
Artikel Ilmiah	Paket	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Laporan Kemajuan	Paket	3	Rp 30.000	Rp 90.000
Laporan Akhir	Paket	3	Rp 30.000	Rp 90.000
Konsumsi Peserta	Orang	24	Rp 20.000	Rp 480.000
Modul	Paket	50	Rp 20.000	Rp 1.000.000
Pelacakan Pustaka	Orang	1	Rp 100.000	Rp 100.000
Kuesioner	Lembar	100	Rp 300	Rp 30.000
<b>TOTAL ANGGARAN</b>				<b>Rp 2.560.000</b>

## Lampiran 2 Surat Tugas



# UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

LPPM (LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT)

Kantor pusat: Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan  
Tel/Fax : (0343) 611186

## SURAT TUGAS

Nomor: 198/S3/D2.LPPM/UYP/I/12/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Sarwo Aji, SP., MMA  
NIDN : 0728127601  
Jabatan : Ketua LPPM  
Institusi : Universitas Yudharta Pasuruan

Menugaskan untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat sebagai nara sumber dalam kegiatan “Inklusi Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Syariah: Upaya untuk Meningkatkan Literasi Dosen Akuntansi di Kabupaten Pasuruan”:

Nama : Alimatul Farida, SE., MM  
NIP.Y : 0860505055  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Nama : Muhammad Nizar, MEI  
NIP.Y : 0861109092  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 2 Desember 2021

Ketua LPPM  
Universitas Yudharta Pasuruan

**Teguh Sarwo Aji, SP., MMA**

NIP. Y. 0690202002